

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Desa

Proyek Desa merupakan program yang bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengelola dan berperan aktif dalam mengembangkan potensi dari desa yang ditangani. Mahasiswa yang mengikuti proyek ini diharapkan dapat membantu menjawab permasalahan yang dihadapi dengan solusi kreatif. Dengan adanya tantangan tersebut penulis memilih untuk mengambil klaster MBKM Proyek Desa di desa Serdang Wetan, kabupaten Tangerang dengan tema yang diambil berupa **“Pengemasan Produk UMKM/BUMDESA”**.

Seperti yang diketahui bahwa UMKM merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi Indonesia. Hal tersebut menjadikan UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Keadaan tersebut terjadi karena keberadaan UMKM yang mendominasi dalam perekonomian Indonesia mencakup jumlah industri yang cukup luas dan terdapat pada setiap sektor ekonomi; potensi pendayagunaan sumber daya manusia yang cukup besar dalam menghapus pengangguran, dan peran UMKM yang cukup dominan dalam membentuk nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu UMKM, mampu mengoptimalkan sumber daya alam dan padat karya, khususnya pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Meskipun peran dan keberadaannya cukup vital dalam penggerakan ekonomi secara makro, UMKM masih memiliki kelemahan dalam menawarkan produknya. Produk yang ditawarkan pada umumnya hanya sekadar barang yang memiliki nilai jual, tetapi tidak dengan nilai tambah yakni melalui pengemasan barang yang baik. (Widiati, 2019, 67). Dari banyaknya UMKM yang ada di desa Serdang Wetan, terpilih dua yaitu Krupuk Singkong Jasmine Snack dan Perhiasan Sisik Ikan Ibu Endah.

Pengemasan produk perlu diperhatikan dalam melakukan penawaran. Selain peran fungsional untuk melindungi, identifikasi, informasi, dan ergonomis. Pengemasan juga memiliki peran estetis untuk menarik perhatian dan peran komunikasi untuk memberikan kesan dan pesan di mata audiens. Sedangkan, pengemasan produk dari UMKM yang penulis tangani dirasa kurang memenuhi aspek-aspek tersebut. Sehingga, dirasa perlu dilakukannya pengembangan bentuk kemasan. Agar produk yang dihasilkan memiliki nilai lebih dari yang telah didapat.

Dalam proyek ini penulis mendapatkan peran sebagai perancang visual untuk produk Sisik Ikan Ibu Endah. Produk ini merupakan produk aksesoris seperti gelang, kalung, dan jepit kerudung yang dibuat *handmade* khusus dari sisik ikan gurame. Menurut Bu Sri Endah, alasan mereka menggunakan sisik ikan gurame yaitu karena sisik gurame cenderung lebih keras daripada ikan lainnya (Mutiara Sisik Ikan, 2021, Desember 7). Dari sisik tersebut mereka akan mengubah menjadi aksesoris berbentuk bunga-bunga ditambah dengan mutiara. Produk ini sudah masuk ke dalam pasar namun masih belum memiliki *brand* atau pengemasan yang tetap. Bahan yang digunakan untuk pengemasan hanya berupa bungkus plastik. Dengan produk ini penulis dan rekan berniat untuk merancang pengemasan *brand* produk Bu Sri Endah sehingga menjadi produk yang dapat dikenal dalam pasar luas dan memiliki identitas *brand* tersendiri.

Melalui Proyek Desa ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang secara langsung dapat berguna bagi Desa Serdang Wetan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan banyak cara dalam memajukan nama baik BUMDES, selain itu penulis berharap UMKM yang bergerak didalam BUMDES dapat terus berkembang lebih maju dan dapat menjadi *Icon* daya Tarik wisatawan yang terkenal di daerah Desa Serdang Wetan. Penulis juga berharap dengan adanya kegiatan Proyek Desa ini dapat membuat perubahan selangkah lebih maju untuk pihak UMN dan juga pihak Desa yang terkait didalamnya. Bagi penulis ini adalah Proyek Desa yang sudah cukup baik karena dapat melatih mahasiswa untuk lebih siap terjun kedalam dunia kerja secara nyata.

1.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Dengan melaksanakan Proyek Desa yang diajukan, tujuan utama penulis dan rekan-rekan menjalankan proyek tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan visi Desa Serdang Wetan dalam memajukan pemasaran produk UMKM.
2. Meningkatkan kemajuan pembangunan sektor pariwisata Desa Serdang Wetan.
3. Memperluas pasar produk UMKM Desa Serdang Wetan.
4. Meningkatkan kualitas produk UMKM Desa Serdang Wetan

1.3 Waktu Dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

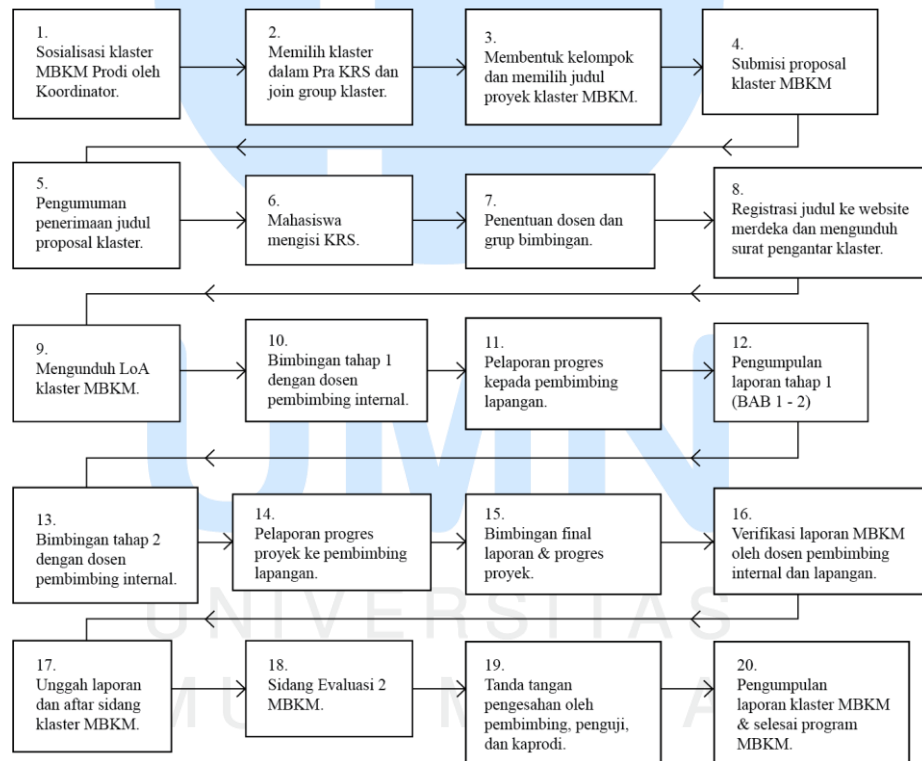
1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Klaster MBKM 2022 dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 bersamaan dengan dimulainya pembelajaran semester 6 mahasiswa angkatan 2019 dan berakhir pada masa revisi laporan final tanggal 27 Juli 2022. Dalam pelaksanaan klaster MBKM proyek desa di Desa Serdang Wetan ini diwajibkan melakukan kegiatan minimal 800 jam kerja



1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Berikut adalah alur prosedur kegiatan MBKM Proyek Desa yang dilakukan, mulai dari awal mahasiswa memilih klaster pilihan hingga sidang evaluasi:



Gambar 1.1 Alur prosedur pengerjaan proyek MBK